

ABSTRAK

Ramlan Rasyidin Ajj: *“Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk “Fenomena Caleg Artis” pada Karikatur Negeri TV One”*

Penyebaran informasi berskala besar kepada khalayak dapat dilakukan melalui media massa, salah satunya televisi. Dalam hal ini muatan tayangan yang disiarkan adalah berita. Isu yang ditayangkan pun haruslah menarik minat pemirsa dan menyangkut kepentingan khalayak, salah satunya isu caleg artis. Maraknya pencalonan dari kalangan artis memang sudah menjadi tren. Hal ini terlihat pada pemilu 2009 sekurang-kurangnya ada 18 artis yang duduk di bangku wakil rakyat. Tak heran hal ini membuat para parpol menggaet calon dari kalangan artis untuk diikutsertakan pada pemilu 2014. Salah satu stasiun televisi yang mengupas isu ini adalah TV One pada program Karikatur Negeri. Program ini sengaja menyoroti maraknya caleg artis yang berubah haluan menjadi politisi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana suatu teks naskah berita dalam tayangan ini dibentuk, bagaimana kognisi sosial pada wartawan dan bagaimana konteks sosial pada masyarakat tentang fenomena caleg artis pada tayangan Karikatur Negeri TV One.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melalui pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Pada pendekatan ini, van Dijk mengelaborasi ketiga elemen ini yakni analisis mengenai teks, bagaimana tersebut dibentuk melalui kognisi sosial dari wartawan dan bagaimana konteks sosial yang terjadi. Hal ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendalam.

Kesimpulan yang peneliti dapatkan pada penelitian ini adalah : berdasarkan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dari elemen teks didapat bahwa pada naskah Fenomena caleg artis Karikatur Negeri ini, tim menyoroti pemberitaan apa adanya dengan menggunakan bahasa satire atau sindiran terhadap maraknya caleg artis. Pada level kognisi sosial, peneliti mewawancarai produser Karikatur Negeri, hasil dari wawancara bahwa tim hanya menyoroti isu yang terjadi, dan pada akhirnya biarkan masyarakat menilai sendiri terhadap isu ini. Terakhir hasil dari konteks sosial bahwa pada kelompok tertentu dalam masyarakat ada yang menilai positif dan negatif terhadap isu maraknya caleg artis ini. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa Karikatur Negeri TV One menayangkan berita fenomena caleg artis ini secara rapi dan menyerahkan penilaiannya kepada masyarakat.